



## PENYULUHAN 6 LANGKAH CARA MENCUCI TANGAN UNTUK MENGGURANGI KEJADIAN COVID-19 PADA SISWA/I SMK YARSI MEDIKA DI TANGERANG

Ida Faridah<sup>1</sup>, Wili Sulfiah<sup>2</sup>, Ratna Wulan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yatsi, Indonesia

[ida.farida72@gmail.com](mailto:ida.farida72@gmail.com)<sup>1</sup>, [willysulfiah13@gmail.com](mailto:willysulfiah13@gmail.com)<sup>2</sup>, [wulan.annas1502@gmail.com](mailto:wulan.annas1502@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus bisa menular jika kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, terkena cairan yang dikeluarkan saat batuk dan bersin, atau ketika menyentuh benda-benda yang telah terkontaminasi dengan tangan lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung). Sekolah adalah salah satu institusi penting untuk melaksanakan program promosi kesehatan dimana rendahnya kesadaran para siswa untuk mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dari 177 siswa serta mengevaluasi ketersediaan sarana cuci tangan. Adapun metode pada kegiatan ini yaitu dengan pendekatan persuasif edukatif meliputi (1) Pre tes melalui pengisian kuesioner, (2) Penyuluhan tentang cuci tangan yang benar untuk mencegah Covid-19, (3) Pos tes melalui pengisian kuesioner. Hasil yang di dapatkan Pengetahuan Siswa Tentang Covid-19 menunjukkan terdapat 85% responden, Siswa Tentang Mencuci Tangan menunjukkan terdapat 79% responden, Keterampilan Siswa dalam Mencuci Tangan terdapat 63% responden dari 100% dengan kategori baik.

**Kata Kunci:** Cuci Tangan; Covid-19; Siswa SMK.

*Abstract: Covid-19 is a disease caused by the SARS-CoV-2 virus which is part of the Corona virus type. The virus can be transmitted by direct contact with an infected person, by exposure to fluids released when coughing and sneezing, or by touching contaminated objects with your hands and then touching your face (eyes, mouth and nose). Schools are one of the important institutions to carry out health promotion programs where there is a low awareness of students to wash their hands using running water and soap. This activity aims to improve students' knowledge, attitudes, and skills as well as evaluate the availability of hand washing facilities. The method in this activity is an educative persuasive approach including (1) Pre-test through filling out a questionnaire, (2) Counseling on proper hand washing to prevent Covid-19, (3) Post-test through filling out a questionnaire. The results obtained are broadly speaking, students' knowledge, skills and attitudes have increased, although some have decreased. Identified several obstacles to facilities and infrastructure at schools related to hand washing.*

**Keywords:** Hand Washing; Covid-19; Vocational High School Students.



### Article History:

Received : 20-04-2023  
Revised : 05-07-2023  
Accepted : 05-07-2023  
Online : 05-07-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. PENDAHULUAN

*Covid-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang merupakan bagian dari tipe virus Corona. Virus ini bisa menular jika kita kontak langsung dengan orang yang terinfeksi atau dengan cairan yang dikeluarkannya oleh saat batuk dan bersin. Virus dapat berpindah ke tubuh kita, bila tanpa sengaja kita menyentuh benda-benda tersebut lalu menyentuh wajah (mata, mulut, dan hidung) dengan tangan yang telah terkontaminasi (Kemkes, 2020). Mencuci tangan sesering mungkin dan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40 detik) adalah salah satu langkah paling penting untuk mencegah infeksi *Covid-19*. CTPS jauh lebih efektif membunuh kuman, bakteri, dan virus dibandingkan dengan mencuci tangan dengan air saja. Sabun dapat dengan mudah menghancurkan membran lipid *Covid-19*, membuat virus *Covid-19* tidak aktif (Kemkes, 2020).

Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pemahaman anak sekolah agar mampu memilih jajanan yang mengandung nilai gizi seimbang dalam memenuhi kebutuhannya dalam bertumbuh dan berkembang. Selain pengetahuan, teman sebaya juga dapat mempengaruhi kebiasaan anak dalam mengkonsumsi jajanan. Kebiasaan teman sebaya dalam kelompok seperti figure idola, makanan, dan minuman mampu memberikan penerimaan yang sama pada teman-teman sebayanya. Begitu pula dengan pemilihan jajanan. Hingga saat ini, penyakit menular yang masih mendominasi adalah diare. Penyakit ini disebabkan karena rendahnya kemampuan anak-anak untuk mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun (WHO, 2014). Data Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013-2014 menjelaskan bahwa jumlah perkiraan diare di fasilitas kesehatan sebanyak 5.078.830 jiwa dan mengalami peningkatan menjadi 8.713.537 jiwa. Tahun 2015, sebanyak 5.405.235 jiwa dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2016 menjadi 6.897.463 jiwa (Kemenkes RI, 2017).

Kondisi ini dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan menghalangi anak-anak dalam mencapai potensi maksimal mereka. Tim penyusun menjelaskan bahwa jumlah kasus diare yang terjadi sebagian besar menjadi masalah kesehatan pada anak-anak. Pada data yang tim penyusun dapatkan siswa/I SMK Yarsi Medika paham akan 6 langkah cara mencuci tangan untuk mencegah diare dan mengurangi kejadian *covid-19*.

## B. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui secara offline dan online di sekolah-sekolah dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Kegiatan akan dilaksanakan selama 60 menit dengan sesi pengenalan, pretest, pemberian materi menggunakan leaflet, posttest dan evaluasi. Pada awalnya waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan berlangsung pada bulan Mei-Juli 2021 namun karena terkendala kegiatan

sekolah makan kegiatan dilaksanakan pada November dan Desember 2021. Tempat kegiatan dilaksanakan di SMK Yarsi Medika Tangerang. Peserta kegiatan penyuluhan ini adalah seluruh siswa/i di SMK Yarsi Medika Tangerang sebanyak 177 orang. Pihak-pihak yang terlibat didalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang adalah sebagai berikut:

1. Tim pelaksana yang terdiri atas ketua dan dua anggota sebagai narasumber.
2. Tim pelaksana menyiapkan bahan untuk melakukan penyuluhan dan menjadi pemandu yang memberikan pengarahan terkait pre tes dan post tes serta penyuluhan tentang cuci tangan 6 langkah untuk mencegah *Covid-19* pada siswa di SMK Yarsi Medika.
3. Tim pelaksana menyiapkan surat ijin pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di SMK Yarsi Medika pada hari dan tanggal yang sudah terjadwalkan.
4. Kepala sekolah dan guru pendamping sebagai pemberi izin dan pemantau kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait penyuluhan, pre tes dan post tes tentang cuci tangan 6 langkah untuk mencegah *Covid-19* pada siswa di SMK Yarsi Medika.
5. Siswa/i sejumlah 177 orang sebagai subyek dan peserta kegiatan tentang cuci tangan 6 langkah untuk mencegah *Covid-19* pada siswa di SMK Yarsi Medika.
6. Tim pelaksana melakukan penginputan hasil dari pretest dan post tes dan membuat laporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Yarsi Medika.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan berlangsung pada bulan Mei-Juli 2021 namun karena terkendala kegiatan sekolah makan kegiatan dilaksanakan pada November dan Desember 2021, seperti terlihat pada Gambar 1 dan Tabel 1.



**Gambar 1.** Pengisian Pre Test

**Tabel 1.** Pengetahuan Siswa Tentang Covid-19 Di Smk Yarsi Medikakabupaten Tangerang Tahun 2021

|        | <b>Pre Test</b> | <b>Post Test</b> |
|--------|-----------------|------------------|
| Kurang | 15%             | 29%              |
| Baik   | 85%             | 71%              |
|        | 100%            | 100%             |

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dari 177 responden yang menjawab benar pada pretest terdapat 85% responden, sedangkan yang menjawab salah terdapat 15% responden. Lalu yang menjawab benar pada posttest terdapat 71% responden, sedangkan yang menjawab salah terdapat 29% responden, seperti terlihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Pengetahuan Mahasiswa tentang Mencuci Tangan di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

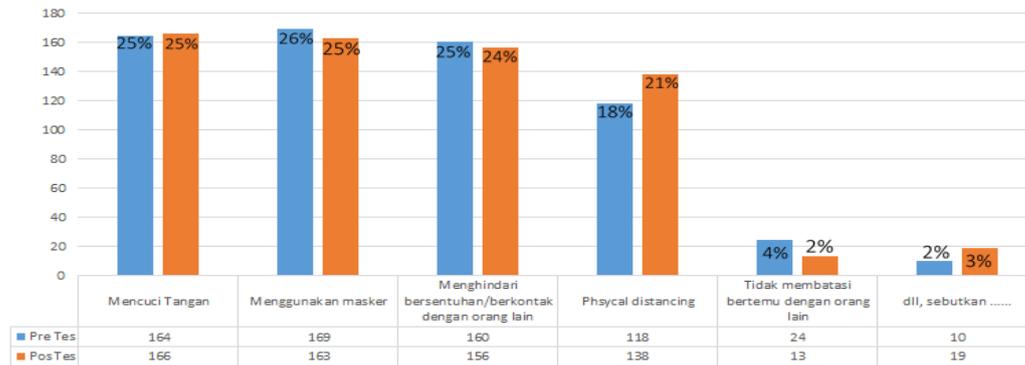
|        | <b>Pre Test</b> | <b>Post Test</b> |
|--------|-----------------|------------------|
| Kurang | 21%             | 31%              |
| Baik   | 79%             | 69%              |
|        | 100%            | 100%             |

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dari 177 responden yang menjawab benar pada pretest terdapat 79% responden, sedangkan yang menjawab salah terdapat 21% responden. Lalu yang menjawab benar pada posttest terdapat 69% responden, sedangkan yang menjawab salah terdapat 31% responden, seperti terlihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Keterampilan Mahasiswa dalam Mencuci Tangan Di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

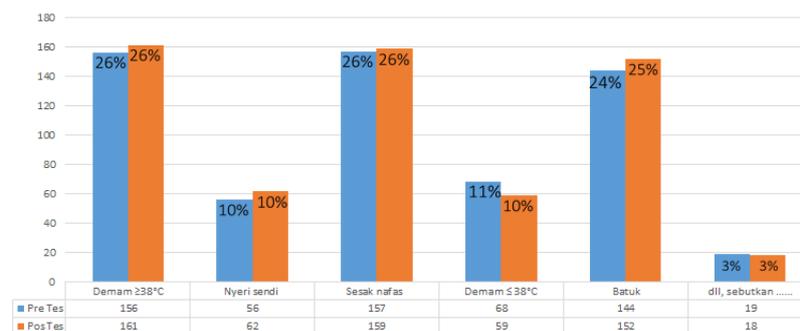
|        | <b>Pre Test</b> | <b>Post Test</b> |
|--------|-----------------|------------------|
| Kurang | 49%             | 37%              |
| Baik   | 51%             | 63%              |
|        | 100%            | 100%             |

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa dari 177 responden yang menjawab benar pada pretest terdapat 51% responden, sedangkan yang menjawab salah terdapat 49% responden. Lalu yang menjawab benar pada posttest terdapat 63% responden, sedangkan yang menjawab salah terdapat 37% responden, seperti terlihat pada Gambar 2.



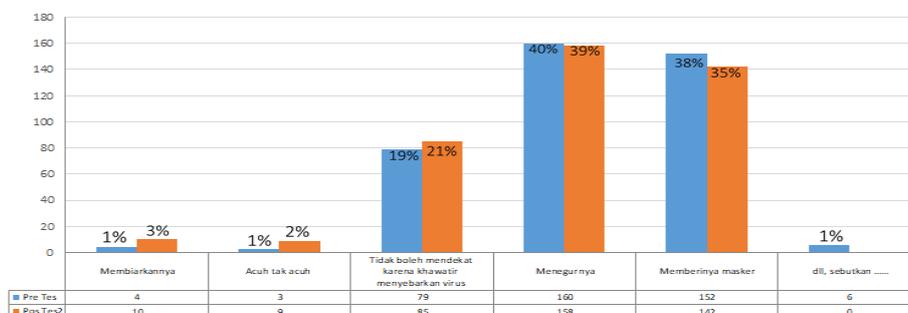
**Gambar 2.** Sikap Mahasiswa dalam Mencegah Covid-19 di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan sikap mahasiswa dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 dari 177 responden pada jawaban pretest menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 26% responden yang menjawab, sedangkan pada jawaban posttest mencuci tangan & menggunakan masker mencapai angka tertinggi yaitu 25%, seperti terlihat pada Gambar 3.



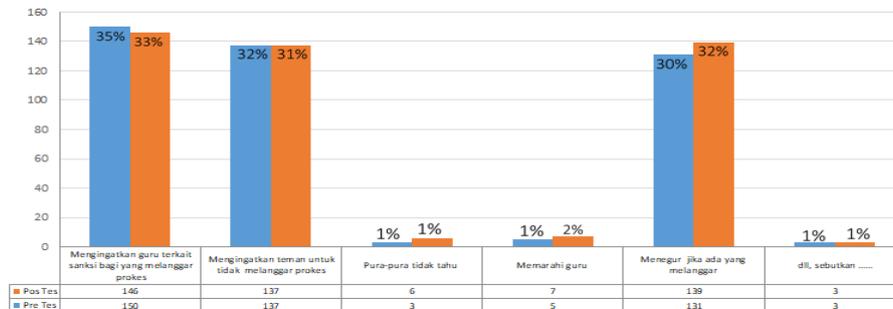
**Gambar 3.** Pengetahuan Mahasiswa tentang Gejala Virus Covid-19 Di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang gejala virus covid-19 dari 177 responden pada pretest dan posttest jawaban demam  $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , dan sesak nafas mencapai angka tertinggi dimana 26% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 4.



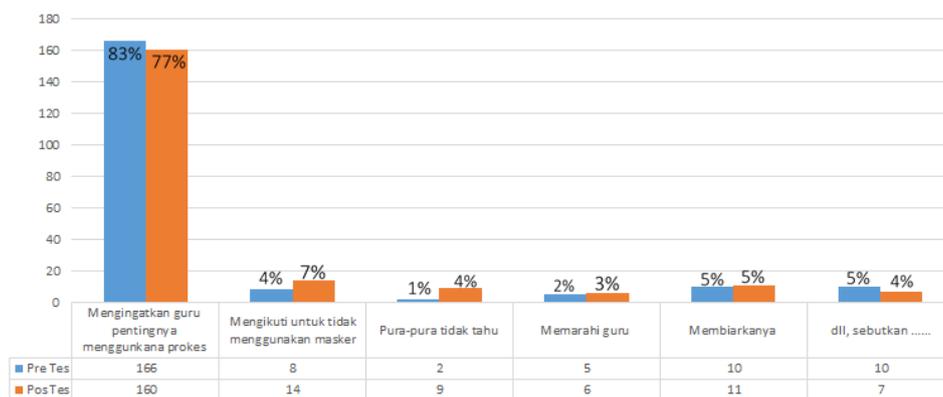
**Gambar 4.** Respon Mahasiswa Jika ada Teman yang Tidak Menggunakan Masker di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan respon mahasiswa jika ada teman yang tidak menggunakan masker dari 177 responden pada pretest jawaban menegurnya mencapai angka tertinggi dimana 40% responden, sedangkan pada jawaban posttest menegurnya mencapai angka tertinggi dimana 39% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 5.



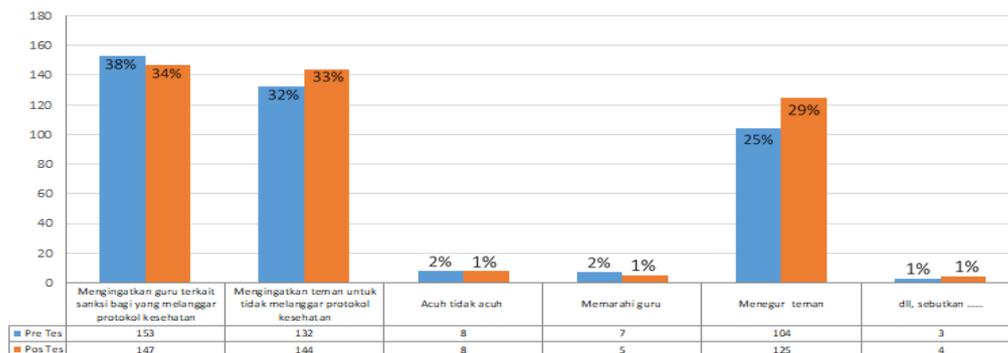
**Gambar 5.** Sikap Mahasiswa Jika Sekolah Tidak Memberikan Sanksi pada yang Melanggar Prokes di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan sikap mahasiswa jika sekolah tidak memberikan sanksi pada yang melanggar prokes dari 177 responden pada pretest jawaban mengingatkan guru terkait sanksi mencapai angka tertinggi dimana 35% responden, sedangkan pada jawaban posttest mengingatkan guru terkait sanksi mencapai angka tertinggi dimana 33% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 6.



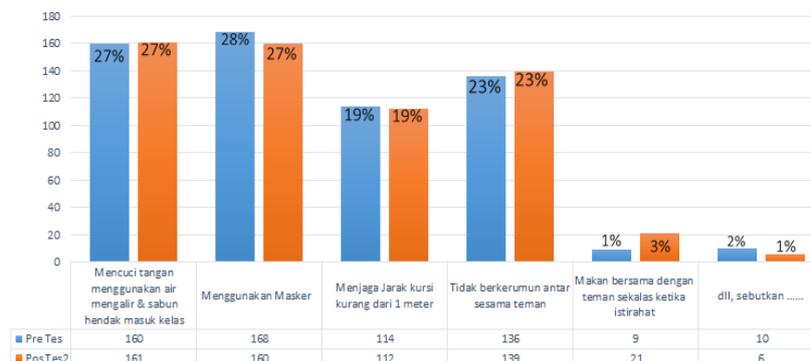
**Gambar 6.** Tanggapan Mahasiswa Jika Guru Tidak Menggunakan Masker disaat Pandemi di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan tanggapan mahasiswa jika guru tidak menggunakan masker disaat pandemi dari 177 responden pada pretest jawaban mengingatkan guru mencapai angka tertinggi dimana 83% responden, sedangkan pada jawaban posttest mengingatkan guru mencapai angka tertinggi dimana 77% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 7.



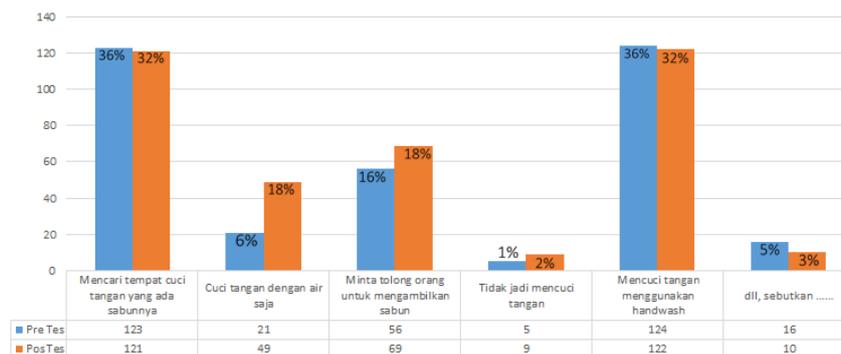
**Gambar 7.** Sikap Mahasiswa Jika Guru Tidak Menegur Siswa Yang Tidak Melaksanakan Prokes di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan sikap mahasiswa jika guru tidak menegur siswa yang tidak melaksanakan prokes dari 177 responden pada pretest jawaban mengingatkan guru terkait sanksi mencapai angka tertinggi dimana 38% responden, sedangkan pada jawaban posttest mengingatkan guru terkait sanksi mencapai angka tertinggi dimana 34% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 8.



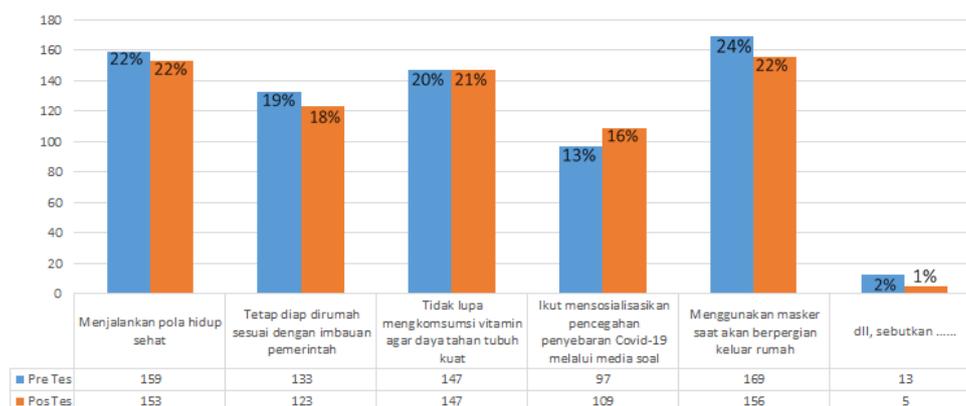
**Gambar 8.** Pengetahuan Mahasiswa Tentang Protokol Kesehatan Yang Harus Dilakukan Di Sekolah di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan yang harus dilakukan di sekolah dari 177 responden pada pretest jawaban menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 28% responden, sedangkan pada jawaban posttest mencuci tangan & menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 27% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 9.



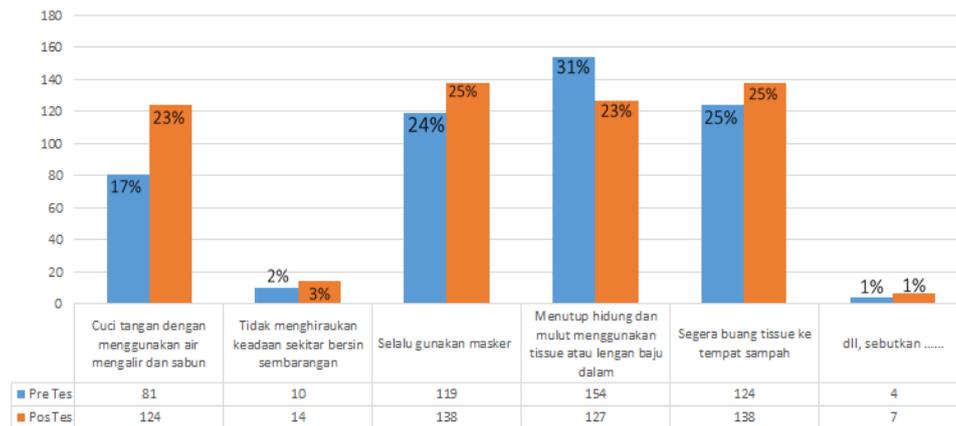
**Gambar 9.** Sikap Mahasiswa Jika Tempat Mencuci Tangan Tidak Ada Sabun di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan sikap mahasiswa jika tempat mencuci tangan tidak ada sabun dari 177 responden pada pretest jawaban mencari tempat lain yg ada sabun & menggunakan handwash mencapai angka tertinggi dimana 36% responden, sedangkan pada jawaban posttest mencari tempat lain yg ada sabun & menggunakan handwash mencapai angka tertinggi dimana 32% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 10.



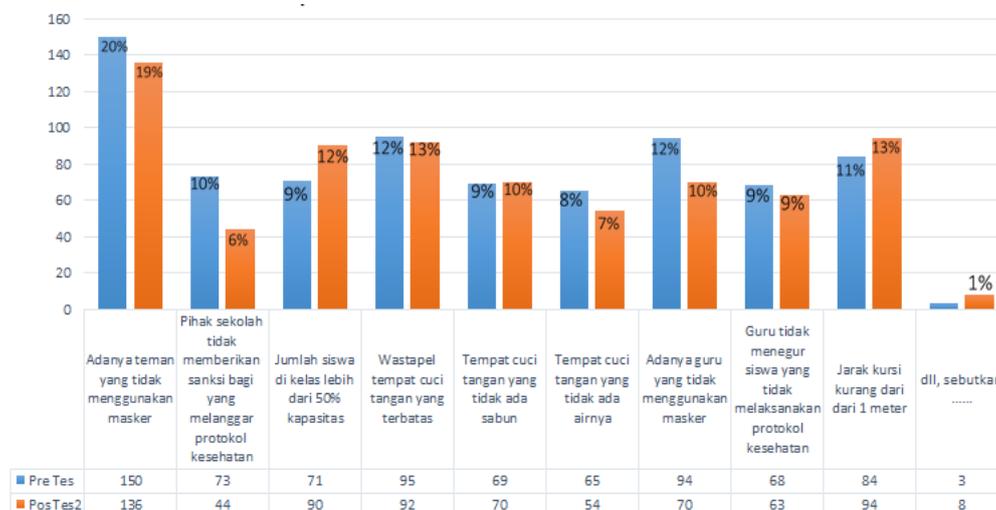
**Gambar 10.** Peran Mahasiswa Untuk Mencegah Covid-19 Semakin Menyebarkan di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan Peran Mahasiswa Untuk Mencegah Covid-19 Semakin Menyebarkan dari 177 responden pada pretest jawaban menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 24% responden, sedangkan pada jawabab posttest menjalankan pola hidup sehat & menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 22% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 11.



**Gambar 11.** Sikap Mahasiswa Ketika Bersin Yang Baik Dan Beretika di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan Sikap Mahasiswa Ketika Bersin Yang Baik Dan Beretikadari 177 responden pada pretest jawaban menutupi hidung dan mulut dengan tissue atau lengan baju atas mencapai angka tertinggi dimana 31% responden, sedangkan pada jawaban posttest selalu gunakan masker & segera buang tissue ke tempat sampat mencapai angka tertinggi dimana 25% responden yang menjawab, seperti terlihat pada Gambar 12.



**Gambar 12.** Kendala Mahasiswa Pada Saat Proses Penerapan Prokes di SMK Yarsi Medika Kabupaten Tangerang Tahun 2021

Berdasarkan Kendala Mahasiswa Pada Saat Proses Penerapan Prokes dari 177 responden pada pretest jawaban adanya teman yang tidak menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 20% responden, sedangkan pada jawaban posttest adanya teman yang tidak menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 20% responden yang menjawab.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di SMK Yarsi Medika Tangerang dengan 177 siswa dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan sangat baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam terbangunnya suasana yang aktif, interaktif, menyenangkan dan keseriusan dalam mengisi kuesioner yang diberikan. dari hasil yang di dapatkan Pengetahuan Siswa Tentang Covid-19 menunjukkan terdapat 85% responden, Siswa Tentang Mencuci Tangan menunjukkan terdapat 79% responden, Keterampilan Siswa dalam Mencuci Tangan terdapat 63% responden dari 100% dengan kategori baik.

Sikap mahasiswa dalam mencegah penyebaran virus covid-19 mencuci tangan & menggunakan masker mencapai angka tertinggi yaitu 25%. Tanggapan mahasiswa jika guru tidak menggunakan masker disaat pandemi jawaban mengingatkan guru mencapai angka tertinggi dimana 83% responden. Kendala mahasiswa pada saat proses penerapan prokes jawaban adanya teman yang tidak menggunakan masker mencapai angka tertinggi dimana 20% responden. Sehingga, kegiatan pengabdian kepada tersebut berjalan sesuai dengan rencana serta tujuan yang ingin dicapai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Muliawati. 2013. *Pilar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Departemen Kesehatan. (2011). *Pedoman Manajerial Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan Kesehatan Lainnya*. 26 Desember 2014.
- Kemendes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kholid A. 2014. *Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sahoo, K., Sahoo, B., Choudhury, A. K., Sofi, N. Y., Kumar, R., Bhadoria, A. S. 2015. Childhood obesity: causes and consequences. *Journal of family medicine and primary care*, 4(2), 187.
- Saharman, Y. R., Aoulad Fares, D., El-Atmani, S., Sedono, R., Aditjaningsih, D., Karuniawati, A., Severin, J. A. (2019). A multifaceted hand hygiene improvement program on the intensive care units of the National Referral Hospital of Indonesia in Jakarta. *Antimicrobial Resistance and Infection Control*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s13756-019-0540-4>
- United Nations Children's Fund. 2012. Water, Sanitation and Hygiene (WASH) in Schools. USA : UNICEF.
- World Gastroenterology Organisation. 2012. Acute Diarrhea in Adult and Children: A Global Perspective. Milwaukee : World Gastroenterology Organisation dan Global Guidelines and Cascades.
- World Health Organization. 2014. Diarrhoea. Switzerland: WHO Press.
- Organisation World Health. (2017). On Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care. *World Health Organization*, 30(1), 64. <https://doi.org/10.1086/600379>